

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis data kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Tujuannya untuk menggambarkan dan menggunakan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹ Dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data rasio profitabilitas. Alat rasio yang digunakan ialah rasio keuangan berupa rasio profitabilitas (ROA).

3.2 Sumber Data

Sumber data bersumber dari data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Data sekunder ini juga diperoleh secara tidak langsung melalui media seperti: laporan keuangan, rasio keuangan dan manajemen keuangan.² Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan

¹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm: 109

²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke Dua.*, Op.Cit, hlm:21 – 22 dan 33

keuangan periode 2010 – 2017 pertriwulan mengenai pembiayaan serta profitabilitas.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok di mana seseorang peneliti akan memperoleh hasil peneliti yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan).. Dalam penelitian ini populasinya adalah BUS PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebanyak 17 Kantor Cabang yang ada di seluruh Indonesia.

Sampel adalah proses peilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu peneliiian sedemikian rupa sehingga individu – individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Tujuannya adalah menggunkan sebagaian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi. Dalam penelitian ini adalah *time series* selama delapan tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2017.³

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba atau keuntungan bersih.	(ROA) (%) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

³*Ibid*, hlm:160

2.	Tingkat Risiko Pembiayaan	Tingkat Risiko Pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya pembiayaan bermasalah dan juga gagal dalam memenuhi kewajibannya dimana hal itu karena nasabah tidak mampu untuk melunasi pembiayaan dan juga keuntungan atas bagi hasil dalam jangka waktu tertentu.	NPF = $\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
----	---------------------------	---	---	-------

Sumber: Tabel dari pemikiran sendiri

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi adalah mengumpulkan beberapa data yang terkait dengan variabel penelitian baik data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴ Dalam dokumentasi, penulis menganalisis isi dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2010 - 2017, dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm:152

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat – sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata – kata. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.⁵ Dimana variabel independen adalah terhadap profitabilitas pada PT bank Panin Dubai Syariah Tbk, sedangkan variabel dependen adalah tingkat risiko pembiayaan.

3.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mrngolah data yang diperoleh. Kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

⁵Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke Dua*, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hlm:14

Untuk melihat uji linearitas yang signifikan jika $< 0,05$, maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.⁶

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk melihat bahwa variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Jika data normal maka analisis parametrik termasuk model – model regresi dapat digunakan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain (uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov).

Normalitas dipenuhi atau normal jika (signifikan) $0,05$. Jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah ada yang terjadi dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari

⁶Anwar Hidayat, "Linear Regresi", <https://www.statistikian.com/2013/03/linearitas-regresi.html> (di akses, 30 Mei 2019)

⁷Dr.Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm:77

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model yang heterokedastisitas. Pendekatan kontan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan rank spearman.

1. Jika nilai signifikan (2-tailed) $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas yang artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.
2. Jika nilai signifikan (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka terdapat masalah atau tidak ada gejala heterokedastisitas yang artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini tidak layak untuk dilakukan.⁸

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Pengujian autokolerasi hanya dilakukan jika data penelitian yang digunakan berbentuk *time series*. Jika yang telah terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi.⁹

⁸*Ibid*, hlm:82

⁹*Ibid*, hlm:84

Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokolerasi digunakan uji Durbin –Watson (DW test). Hasil pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika diantara -2 berarti ada autororelasi negatif.
2. Jika diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadinya autokolerasi.
3. Jika diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.¹⁰

3.6.2 Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, dan untuk melihat t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan *Degree of Freedom* (DF) N-2.

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel berarti koefesien regresi tidak signifikansi.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel berarti koefesien regresi signifikansi.¹¹

¹⁰Arief Wibowo dan Sunarto, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", ISSN 2460-0784 (di akses, 7 April 2019)

¹¹*Ibid*, hlm:7 - 8

2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mengukur model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Koefisien determinasi juga untuk mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen.

1. Jika nilai $R^2 <$ atau mendekati 0 berarti kemampuan variasi variabel dependen sangat terbatas.
2. Jika nilai $R^2 >$ atau mendekati 1 berarti hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹²

¹²*Ibid*, hlm:8